

## Fikkes Unimus Gelar Kuliah Tamu



KR-Sugeng Irianto

**Rafeah Binti Taib Ali**

**SEMARANG (KR)** - Program Studi Gizi Fakultas Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) bekerja sama dengan Management and Science University Malaysia (MSUM) menggelar kuliah tamu 'Space Analysis in Food Service Facility Desain and Layout' bagi mahasiswa Unimus. Pembicara kuliah tamu Rafeah Binti Taib Ali dari MSUM Malaysia dan pakar dari Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang, Hagnyonowati SKM MSI serta moderator Hersanti Sulistyningrum SGz MGz, Rabu (8/6). Acara dibuka Wakil Dekan Fikkes Dr Fatchul Mubin. Institusi penyelenggara makanan massal misalnya Instalasi Gizi Rumah Sakit sangat kompleks karena harus selalu mengikuti perkembangan ilmu terkait penyelenggaraan makanan.

Mahasiswa calon lulusan gizi harus dibekali ilmu ini secara teori maupun praktik. Keilmuan ini tidak hanya dibekali dari lingkup nasional tetapi juga internasional untuk memberikan wawasan lebih luas bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki gambaran secara jelas dunia kerja di bidang kompetensi food service di ranah internasional. "Agar penyelenggaraan makan dapat berjalan optimal maka ruangan, peralatan dan perlengkapan instalasi gizi rumah sakit perlu direncanakan dengan baik dan benar. Dalam perencanaan sarana fisik/bangunan untuk unit pelayanan gizi rumah sakit, perlu kesatuan pemikiran dan perencanaan dengan pihak manajemen terkait," ujar Hagnyonowati. (Sgi)

## IAIN Salatiga Berubah UIN Salatiga

**SALATIGA (KR)** - Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga kini beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga mulai 8 Juni 2022. Perubahan ini berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2022 yang diterbitkan pada 8 Juni 2022, Institut Agama Islam Negeri Salatiga resmi berubah bentuk menjadi Universitas Islam Negeri Salatiga.

Rektor UIN Salatiga Prof Dr Zakiyuddin Baidhawiy MA, menyampaikan dengan keluarnya Perpres No 88 Tahun 2022 tersebut, jalan UIN Salatiga untuk meraih cita-cita yang lebih besar telah menanti. "Alih bentuk IAIN menjadi UIN Salatiga adalah cita-cita besar segenap sivitas akademika. Kini cita-cita tersebut telah tercapai, maka harus bersiap untuk mewujudkan hal yang lebih besar," tegas Zakiyuddin kepada wartawan, Sabtu (11/6).

Ia menambahkan, transformasi menjadi UIN Salatiga merupakan awal dari perjalanan menuju Universitas Islam yang bisa menjadi pusat unggulan dan kepeloporan sains, teknologi, dan seni. "Resminya transformasi IAIN Salatiga menjadi UIN Salatiga merupakan berkah Allah SWT dan hasil dari tekad serta perjuangan tak kenal lelah dari semua lapisan sivitas akademika selama tiga tahun terakhir. Kami akan meneruskan komitmen untuk mewujudkan visi Green Wasathiyah Campus (GWC)," ungkapnya.

Green Wasathiyah Campus adalah pekerjaan besar membangun peradaban yang ramah lingkungan alam dan kemanusiaan yang bermartabat serta berkesinambungan. Sedangkan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga Periode 2010-2014, Drs. Imam Sutomo, M.Ag. mengatakan transformasi menjadi UIN Salatiga akan menambah amanat instansi berperan lebih dalam menjaga solidaritas dan toleransi di Kota Salatiga. (Sus)

## Calhaj Klaten Diberangkatkan ke AHD

**KLATEN (KR)** - Sebanyak 460 calon jamaah haji (calhaj) Klaten yang terdiri dua kloter, telah diberangkatkan ke Asrama Haji Donohudan, Boyolali. Dari jumlah tersebut sebanyak 130 calhaj dari kloter 14 diberangkatkan Minggu (12/6/2022) dan 330 calhaj yang masuk kelompok terbang (kloter) 13 diberangkatkan Sabtu (11/6), dari GOR Gelarsena Klaten.

Pemberangkatan calhaj ditandai dengan pengibaran bendera start oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani, didampingi Wakil Bupati Klaten, H Yoga Hardaya, dan Forkopimda Klaten, di pintu keluar sisi timur GOR Gelarsena. Diawali doa bersama yang dipimpin Drs H Muchtar Anshori. Untuk kelancaran hanya calhaj yang boleh masuk area GOR Gelarsena, sedangkan keluarga hanya boleh mengantar sampai pintu gerbang masuk GOR Gelarsena.

"Seluruh jamaah haji tetap menjaga kesehatan dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Semoga selama menunaikan ibadah haji seluruh jamaah haji dari Klaten diberikan kesehatan dan diberikan kelancaran dalam menunaikan ibadah haji dan kembalinya ke tanah air menjadi haji yang mabrur. Dengan mengucapkan Bismillahirohmanirrohim, saya berangkatkan calhaj Klaten kloter 13 ke Tanah Suci Mekah dan Madinah untuk menunaikan ibadah haji," kata Bupati Klaten sembari mengangkat bendera start. Selanjutnya delapan bus yang mengangkut 330 calhaj Klaten beriringan meninggalkan GOR Gelarsena Klaten menuju Asrama Haji Donohudan Boyolali. Jamaah calon haji Kabupaten Klaten pada tahun 2022 sebanyak 493 calhaj. Sesuai rencana, diberangkatkan secara bertahap dalam tiga kloter. Yaitu kloter 12 sebanyak 11 jamaah bersamaan dengan jamaah asal Magelang dan Kendal diberangkatkan ke embarkasi haji Donohudan pada Jumat sore (10/6), kloter 13 sebanyak 330 jamaah diberangkatkan pada Sabtu pagi (11/6/2022) dan kloter 14 sebanyak 152 jamaah bersama dengan jamaah asal Sragen diberangkatkan pada Minggu (12/6). (Sit)



KR-Sri Warsiti

**Calhaj asal Klaten usai dilepas Bupati Klaten menuju asrama Donohudan.**

## Papan Nama Khilafah Muslimin Dicotot

**SEMARANG (KR)** - Jaringan Polda Jateng terus menyelidiki secara intensif aktivitas kelompok Khilafatul Muslimin di Jateng. Di Surakarta, Sukoharjo dan Klaten, polisi meminta keterangan sejumlah aktivis organisasi tersebut. Tak hanya itu, polisi bersama warga mendatangi kantor Khilafatul Muslimin setempat dan melepas papan nama organisasi tersebut.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Al-qudusy membenarkan dan menyatakan kegiatan yang dilakukan di Surakarta, Sukoharjo dan Klaten itu berangkat dari laporan keresahan warga. "Di ketiga kabupaten itu, warga dan sejumlah ekspone keagamaan mengeluhkan aktivitas Khilafatul Muslimin dan re-

sah karena ideologi yang disebarkan berbahaya karena bertentangan dengan Pancasila," ungkap Iqbal-Jumat (10/6). "Polisi kemudian melakukan dialog dengan pengurus Khilafatul Muslimin di lokasi. Baik di Surakarta, Sukoharjo maupun Klaten semuanya bersedia melepas papan nama organisasi yang dipasang," jelasnya. Ia menyebutkan kegaduhan yang ditimbulkan Khilafatul Muslimin, harus segera direspons karena dampaknya yang menimbulkan polemik di tengah masyarakat.

"Polisi wajib menangani keluhan warga terkait hal ini, merujuk pada Undang-Undang nomor 2 tahun 2022 Kepolisian Negara Republik Indonesia (RI) pasal 5 ayat 1 huruf B, Polri wajib untuk bisa menyelesaikan perse-

lisihan warga", tuturnya. Sebelumnya di sejumlah situs berita, pimpinan kepolisian di tiga wilayah langsung turun tangan berdialog dengan pengikut Khilafatul Muslimin sekaligus memantau pelepasan papan nama organisasi tersebut pada Kamis (9/6).

Di Surakarta, Kapolresta Surakarta Kombes Asep Safri mendatangi lokasi kantor Khilafatul Muslimin di Gang Sawo IV, Karangasem, Kecamatan Laweyan.

Di lokasi, Kapolresta langsung ditemui pengurus RT setempat dan berdialog dengan pengurus Khilafatul Muslimin setempat. Di Sukoharjo, kegiatan serupa dipimpin Kapolres Sukoharjo, AKBP Wahyu Nugro-



KR-Dok Bid Humas Polda Jateng

**Papan nama Khilafah Muslimin dilepas polisi.**

## BAGI PARA JAMAAH CALON HAJI KOTA MAGELANG

# Walikota Siap Menerima Konsultasi Kesehatan

**MAGELANG (KR)** - Berbicara di forum pelepasan calon jamaah haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Walisongo, yang dilaksanakan di Masjid Agung, Minggu (12/7), Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH menyatakan siap menerima konsultasi mengenai kesehatan bagi para jamaah saat berada di tanah suci.

Demikian juga konsultasi mengenai suatu penyakit, dapat melakukan konsultasi menggunakan handphone (HP) lewat whatsapp (WA).

Di forum pelepasan ini Walikota Magelang juga menyampaikan beberapa hal berkaitan dengan langkah dan upaya agar tetap sehat selama menunaikan ibadah haji di tanah suci, termasuk ber-

kaitan dengan udara panas, minum-minuman, obat-obatan maupun lainnya.

Walikota Magelang juga berharap agar seluruh jamaah tetap menjaga kekompakan, tidak perlu merasa takut. Kepada wartawan saat akan meninggalkan forum pertemuan, Walikota Magelang mengatakan dirinya siap meneri-

ma konsultasi selama 24 jam. Jamaah yang akan bertanya kepada Walikota Magelang diperbolehkan.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Magelang Drs H Sofia Nur MPd secara terpisah kepada wartawan mengatakan langkah koordinasi sudah dilakukan dengan banyak pihak, khususnya menjelang pemberangkatan jamaah calon haji tahun 2022 yang berasal dari Kota Magelang. Juga sosialisasi kepada jamaah berkaitan dengan beberapa persiapan yang harus dilakukan, termasuk berkaitan dengan koper dan sudah diterima jamaah.

Jamaah calon haji dari Kota Magelang seluruhnya berangkat

27 Juni 2022 mendatang. Langkah evaluasi mengenai seberapa jauh pelaksanaan dengan kondisi yang ada juga akan dilaksanakan, termasuk mengenai pemberangkatan dari Masjid Agung Kota Magelang hingga Donohudan.

Jumlah jamaah calon semula 71 orang, ada 3 orang yang mengundurkan diri dengan beberapa sebab. Kemudian mendapatkan tambahan 7 orang JCH mutasi daerah lain, yaitu dari Kabupaten Magelang 3 orang, 1 orang dari Kota Semarang, 2 orang dari Bogor dan 1 orang dari Tuban. Diharapkan keberangkatannya bersama menjadi satu dari Masjid Agung Kota Magelang. (Tha)

## Penggunaan Data Statistik Terus Meningkat

**SEMARANG (KR)** - Program Studi S1 Statistika Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar seminar "Implementasi Statistical Modelling untuk Mendukung Tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs) di Bidang Kesehatan dan Lingkungan" di kampus setempat, Kamis (9/6).

Seminar dalam rangka milad ke-10 Himasta (Himpunan Mahasiswa Statistika) ini dibuka De-

kan FMIPA Dr Eny Winaryati MPd dan Kaprodi S1 Statistika Indah Manfaati Nur SSI MSI serta diisi narasumber Prof Akhmad Fauzy SSI MSI PhD (dosen UII Yogyakarta).

Menurut Akhmad Fauzy, yang juga lulusan S1 Statistika UGM, S2 IPB dan S3 Universitas Putra Malaysia ini, statistik dipakai dalam tiap kehidupan manusia, bisa berupa teori, seni, ataupun teknologi.

Statistik berupa seni bisa dilihat saat ada Pil-

kada atau Pilpres dimana para lembaga survey pada mengambil sampel yang berbeda beda, jumlahnya beda tetapi hasilnya pada sama.

Selain itu, masyarakat dalam menggunakan data statistik cenderung meningkat terus. Yang semula jenis data yang digunakan data kecil (small) akhirnya meningkat menjadi data besar (big data) bahkan sekarang menggunakan data sangat besar. Data yang sedikit (kecil) semakin dianggap semakin tidak menarik lagi.

"Sekarang data internet melimpah tetapi harus diperhatikan input data harus benar. Kalau input salah maka akan berpengaruh pada tahapan proses dan outputnya. Belajar statistik harus mengikuti rambu rambu sehingga tidak terjerumus" ujar Akhmad Fauzy yang menjabat anggota Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (DE BAN PT) 2017-2021 dan mantan Dekan FMIPA UII Yogya ini. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

**Suasana seminar statistik.**

## Sosialisasi 4 Pilar, Serap Soal Pembangunan

**MAGELANG (KR)** - Pelaksanaan pembangunan di sektor pariwisata, pertanian, penerangan jalan hingga pembangunan embung, menjadi program usulan yang disampaikan warga akar rumput, saat anggota DPR RI dari PDI Perjuangan, Sudjadi menggelar Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika) dalam menjaga persatuan Indonesia melalui kebersamaan akar rumput.

Sosialisasi yang dilakukan Anggota DPR RI, Sudjadi dari PDI Perjuangan itu, dipandu Mul Budi Santoso yang akrab disapa Bodrek tersebut, diikuti ratusan warga akar rum-

put dan kepala desa di Dapil 6 (Kecamatan Salam, Srumbung, Dukun, Muntilan dan Ngluwar), berlangsung di Ndalem Joglo Merapi, Desa Banyubiru, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jumat (10/6) malam.

Menurut Sudjadi, empat pilar kebangsaan penting dipahami dan ditanamkan pada warga akar rumput, sebagai generasi bangsa Indonesia. Untuk itu, empat pilar kebangsaan ini harus dimaknai sebagai alat untuk membangun bangsa, dengan cara menyerap aspirasi warga untuk disampaikan kepada pemerintah melalui perwakilan di DPR. Melalui sosialisasi, setidaknya dapat memberi pemahaman

bagi masyarakat tentang kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini.

Lebih lanjut, politisi senior dari PDI Perjuangan itu berpesan agar menjaga persatuan Indonesia dengan mempersatun rakyat merupakan wujud kekuatan dalam melaksanakan pembangunan yang dapat dinikmati warga di akar rumput. "Dengan program pembangunan hingga pedesaan, maka hasilnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat," katanya.

Dalam dialog yang dipandu Bodrek tersebut, banyak aspirasi yang disampaikan warga, di antaranya disampaikan Giyono, warga asal Dusun Salsamsari, Desa Mranggen,

Kecamatan Srumbung, terkait rencana pembangunan embung di desanya untuk peningkatan pengairan pertanian agar dapat meningkatkan ekonomi.

Usulan pembangunan embung yang sudah mendapat persetujuan dari

Kementerian PUPR, merupakan aspirasi yang dibawa anggota DPR RI, Sudjadi, sehingga nantinya bisa bermanfaat bagi masyarakat. "Adanya embung, tidak hanya untuk pertanian, tetapi juga untuk pariwisata," ujarnya. (Bag)



KR-Bagyo Harsono

**Sosialisasi 4 pilar anggota DPR RI Ir Sudjadi.**